



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan bahwa disamping ia berperan sebagai pembimbing dan pembantu anak didik untuk mencapai kedewasaan, guru juga sebagai panutan.

Muhaimin dalam bukunya mengatakan : Makin baik suatu obyek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, maka semakin baik obyek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat. Atau dengan penjelasan lain, makin baik persepsi mengenai sesuatu, maka akan meningkatkan minat peserta didik dalam mengingat sesuatu tersebut.¹

Dari kutipan Muhaimin di atas, dapat dilihat bahwa suatu persepsi dapat mempengaruhi minat dan hasil yang ingin dicapai. Sedangkan Kepribadian adalah sekumpulan cara bagaimana seorang individu beraksi dan berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian merupakan determinan paling penting bagi individu, karena kepribadian menentukan bagaimana seorang individu berpikir, berperilaku, dan berperasa dalam berbagai macam situasi yang berbeda-beda.²

Dalam proses belajar apapun itu, satu hal yang penting harus dimiliki

¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2008), hlm. 142

² Kartini Kartono, *Kamus Psikologi* (Bandung: Pioner Jaya 2006), hlm. 43



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah minat yang muncul dari dalam diri sendiri. Diperlukan semacam dorongan dari jiwa yang dapat mengarahkan kita kepada kegemaran tersebut. Dorongan itu merupakan penggerak manusia untuk beraktifitas yang tanpa dorongan tersebut manusia tidak akan beraktifitas sama sekali ataupun bila ia beraktifitas tentu tidak disertai dengan kesadaran. “Dorongan jiwa pada tingkat yang tinggi lazim disebut "minat" yang dapat mengarahkan sekaligus menggairahkan seseorang kepada suatu kegemaran”.

Timbulnya minat dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri ataupun dari lingkungan sekitar. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau suatu tujuan harus diiringi dengan minat. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.³ Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga dibutuhkan adanya minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Faktor-faktor yang membuat siswa berminat belajar yaitu (1) cara mengajar guru, (2) **karakter guru**, (3) suasana kelas tenang dan nyaman, dan (4) fasilitas belajar yang digunakan.⁴ Dari sekian banyak faktor penyebab meningkatnya minat peserta didik, karakter guru adalah salah satunya. Salah satu bentuk dari karakter seorang guru adalah Kepribadiannya. Kepribadian merupakan faktor penting bagi seorang guru karena kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi

³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2009), hlm. 56-57

⁴ Aritonang, *Membangkitkan Minat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hlm. 67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didiknya, ataukah akan mejadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik.

Guru terutama dituntut untuk dapat menjadi suri tauladan dan pembimbing bagi siswanya, sehingga ia harus memiliki sifat yang baik dan lemah lembut. Dalam al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159 Allah swt berfirman:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: *Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*⁵

Dalam ayat ini jelas dikatakan bahwa sebagai pendidik harus berlaku lemah-lembut, tidak kasar dan tidak berhati keras. Dalam posisi pemimpin, yang pertama harus hindari ialah tutur kata yang kasar serta sikap keras kepala, karena jika tidak, maka peserta didik akan merasa tidak nyaman. Rasa nyaman dan tidak nyaman terhadap seorang guru memiliki pengaruh besar dalam memunculkan minat belajar sorang siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru mempengaruhi minat belajar siswa. Apabila siswa beranggapan atau memiliki persepsi yang positif tentang kepribadian guru yang mengajar, maka akan menimbulkan minat belajar mereka, sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang negatif tentang kepribadian guru yang mengajarnya maka minat belajar

⁵ Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 159

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka tidak akan timbul.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Abdurrab Pekanbaru, melalui observasi peneliti melihat kepribadian guru yang mengajar sudah tergolong baik, karena peneliti menemukan gejala-gejala antara lain:

1. Guru memiliki sikap yang sopan dan baik hati
2. Guru selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas
3. Guru mengajar dengan metode yang menyenangkan
4. Guru menggunakan pakaian yang sopan
5. Guru berkomunikasi dalam Bahasa yang mudah di mengerti

Namun minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrab Pekanbaru masih rendah, sebab peneliti masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika guru sedang mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagian besar siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) pelajaran lain dikelas.
2. Ketika guru sedang mengajar pelajaran PAI sebagian besar siswa bermain Handphone
3. Ketika guru sedang mengajar pelajaran PAI banyak yang minta izin keluar kelas
4. Ketika guru sedang mengajar pelajaran PAI banyak siswa yang bermain di Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan ini dalam suatu penelitian dengan judul **"Pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrah Pekanbaru"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut sebagai berikut:

1. Kepribadian

kepribadian adalah tingkah laku khas dan sifat seseorang seseorang yang membuatnya berbeda dengan orang lain⁶

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai.⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimanakah kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrah Pekanbaru?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrah Pekanbaru?
- c. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrah Pekanbaru?
- d. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat belajar siswa

⁶ Kartini Kartono, *Op.Cit.* hlm. 43

⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrah Pekanbaru?

e. Apakah ada pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrah Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat cukup luasnya kajian yang harus mendapat jawaban penelitian dan terbatasnya kemampuan peneliti, baik dari segi pemikiran, tenaga maupun dana, maka peneliti hanya fokus pada pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrah Pekanbaru. Selain itu siswa yang peneliti teliti juga peneliti batasi hanya pada siswa kelas XI.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut Apakah ada pengaruh yang signifikan kepribadian guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan kepribadian guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrah Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai sumber informasi dan penambah wawasan bagi para pembaca berkenaan dengan pengaruh Kepribadian siswa tentang guru terhadap minat belajar siswa.
- 2) Dapat menambah hasil kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta sebagai bahan referensi bagi semua pihak khususnya bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru bidang studi khususnya calon guru Pendidikan Agama Islam dapat dipergunakan ilmu ini sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar.
- 2) Bagi SMK Abdurrab Pekanbaru sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki pengelolaan Standarisasi Kompetensi Guru dalam mengajar.